

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasional *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Metode observasional analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena antara faktor risiko (pendampingan suami) dengan faktor efek (rasa cemas pada proses persalinan ibu kala 1). Sedangkan pendekatan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang pada bulan Desember Tahun 2022 – Januari Tahun 2023. Alasan pemilihan Wilayah Kerja Puskesmas Semowo sebagai tempat penelitian karena jumlah ibu bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo cukup banyak, dan pada persalinan ibu primigravida masih ada yang tidak di damping suami.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin sebanyak 33 persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang pada bulan Desember Tahun 2022 - Januari Tahun 2023.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah ibu bersalin kala I sebanyak 33 respondent di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang pada bulan Desember-Januari Tahun 2023.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh* yaitu tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

Kriteria Inklusi :

- a. Persalinan normal pervaginam
- b. Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi :

Ada riwayat penyakit yang menyertai selama hamil.

D. Devinisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil ukur
1.	Pendampingan Suami	Pendampingan suami adalah Suami yang mendampingi pada saat proses persalinan. Ibu, kakak/ saudara termasuk dalam tanpa pendampingan suami	Cheklis laporan medis	Nominal	0 = Pendampingan suami 1 = Tanpa Pendampingan suami
2.	Tingkat kecemasan pada proses persalinan ibu primigravida kala I	Kecemasan adalah respon psikologis yang di alami oleh ibu saat proses persalinan	Kuesioner HARS	Ordinal	0 = Tidak ada kecemasan : Jika skor < 14 1 = Kecemasan ringan: Jika Skor 14-20 2 = Kecemasan sedang : jika skor 21 – 27 3 = Kecemasan berat : jika skor 27-41 4 = Kecemasan Berat Sekali: Jika skor 42-56

E. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data atau informasi yang langsung berasal dari yang mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap data tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Data primer dalam penelitian ini didapat dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa kuesioner untuk mendapatkan data pendampingan suami dan tingkat kecemasan ibu bersalin kala I.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data atau informasi yang bukan langsung dari orang yang ditanyai dan yang bukan atau dianggap tidak mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pemberian informasi atau data tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari data ibu bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang, buku rekmedik pasien/ catatan persalinan pasien.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu :

- a. Cheklist laporan medis untuk melihat ada dan tidaknya pendampingan suami pada proses persalinan ibu
- b. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian dengan kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis bertujuan memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini variabel kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner HARS. Skala HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) yang dikutip Nursalam dalam Gustinerz (2021) penilaian kecemasan terdiri dan 14 item, meliputi: Perasaan cemas (ansietas), ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi (murung), gejala somatik/ fisik (otot), gejala sensorik, gejala

kardiovaskuler, gejala respiratori (pernafasan), gejala gastrointestinal (pencernaan), gejala urogenital (perkemihan), gejala autonom, tingkah laku (sikap) pada wawancara.

4. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memandang perlu adanya rekomendasi dari pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian dalam hal ini Puskesmas Semowo, Kecamatan Pabelan, Semarang, untuk dilakukan penelitian pada Wilayah Puskesmas tersebut. Setelah mendapatkan persetujuan, barulah dilakukan penelitian dengan menekan masalah etika penelitian yang meliputi :

Menurut Milton dalam Notoadmodjo (2018), secara garis besar dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu :

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (Respect for human dignity)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, penelitian seyogyanya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (inform consent) yang mencakup:

- 1) Penjelasan manfaat penelitian
- 2) Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan
- 3) Penjelasan manfaat yang didapatkan
- 4) Persetujuan peneliti dapat menjawab pertanyaan yang diajukan subjek saja
- 5) Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja
- 6) Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak diperkenankan menampilkan informasi mengenai identitas dan menjaga kerahasiaan identitas subjek. Peneliti sebaiknya menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (respect for justice and inclusiveness)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan

penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

- d. Memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin lagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Penelitian hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian

5. Pengumpulan Data

- a. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yaitu pasien bersalin kala I di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo. Adapun dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti di bantu oleh bidan desa yang memiliki TPMB pada setiap persalinan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo yang sebelumnya terlebih dahulu diberi penjelasan bagaimana cara mengambil data, dan sekaligus peneliti telah melakukan evaluasi terhadap bidan terkait cara pengisian kuisisioner guna memastikan bahwa bidan benar-benar paham dan bisa

menjelaskan serta mengarahkan pasien dalam mengisi kuisisioner dengan baik sehingga data penelitian yang di dapatkan dari responded valid. Adapun langkah- langkah untuk memperoleh data dan informasi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Memperkenalkan diri (menyebutkan nama dan asal institusi)
- 3) Menyampaikan tujuan (‘‘Tujuan: melakukan penelitian tentang hubungan pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan pada proses persalinan ibu kala I dan meminta pasien untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sesuai dengan apa yang di rasakan oleh responden’’)
- 4) Melakukan klarifikasi kepada pasien, apakah bersedia atau tidak untuk mengisi kuesioner tersebut.
- 5) Bila pasien tidak bersedia peneliti tidak memaksa dan beralih ke pasien lain.
- 6) Bila pasien bersedia maka dilanjutkan dengan penjelasan prosedur pengisian sebagai berikut:
 - a) Mengisi surat pernyataan menjadi responden dan menandatangani surat pernyataan tersebut
 - b) Untuk nama cukup ditulis inisial saja
 - c) Peneliti/ bidan mengisi kuesioner dengan cara mencentang pada kolom yang disediakan sesuai dengan reaksi dan kondisi ibu pada kala 1 persalinan. Untuk mengetahui tingkat kecemasan persalinan yang di damping dan tidak di damping

oleh suami.

- Untuk mengukur tingkat kecemasan menggunakan parameter *Hamilton Anxiet Rating Scale* (HARS) yang terdiri dari 14 kelompok gejala yang ada, dan masing-masing kelompok gejala diberi penilaian angka (skor) antara 0-4 yang artinya bila: 0 = tidak ada gejala sama sekali, 1 = satu dari gejala yang ada, 2 = sedang/ separuh dari gejala yang ada, 3 = berat/lebih dari ½ gejala yang ada, 4 = sangat berat semua gejala ada. Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlah nilai skor dan item 1-14 dengan hasil dan membaginya dalam 5 kategori: Tidak cemas (bila total skor <14), kecemasan ringan (bila total skor 14-20), kecemasan sedang (bila total skor 28-41), kecemasan berat (bila total skor 28-41), dan kecemasan berat sekali (bila total skor 42-56)
- 7) Untuk pasien yang tidak memungkinkan mengisi sendiri, pengisian dilakukan oleh peneliti/ bidan yang bertugas dengan menanyakan seperti apa yang tertera pada lembar kuesioner yang tersedia.
 - 8) Langkah berikutnya peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah dibagikan.
 - 9) Mengucapkan salam dan terima kasih
 - 10) Pengolahan dan analisa data dilakukan setelah data terkumpul sesuai dengan keperluan

F. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan yaitu:

1. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.
2. Coding yaitu, Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng'kodean' atau 'coding', yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada variabel independen yaitu tingkat kecemasan, peneliti menggunakan kode jawaban berupa 0 = tidak ada kecemasan, 1 = kecemasan ringan, 2 = kecemasan sedang, 3 = kecemasan berat, 4 = kecemasan berat sekali. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). *Entry Data* yakni jawaban - jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau "software" komputer. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk "entry data" penelitian adalah paket program SPSS 22.0 for windows.
3. Cleaning data, apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

4. Tabulating, yakni kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

G. Analisa Data

Analisa data merupakan data yang telah terkumpul telah diolah dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*.

Adapun analisis data yang di gunakan antara lain :

1. Analisis *univariate*

Analisis *univariate* merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, yaitu variabel bebas (pendampingan suami) dan variabel terikat (kecemasan dalam persalinan). Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti, dimana gambaran distribusi dijelaskan sesuai dengan skala pengukuran datanya.

Gambaran distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Rumus distribusi frekuensi yaitu:

$$\frac{f \times 100\%}{N}$$

N

2. Analisis *Bivariate*

Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan pada proses persalinan ibu primigravida kala I. Dalam menganalisis data secara bivariat, pengujian data dilakukan

dengan menggunakan uji statistik *Chi-square* yaitu:

- a. Jika ada $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ada hubungan antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu primi gravida dalam menghadapi proses persalinan kala I,
- b. Jika $\alpha > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, tidak ada hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu primi gravida dalam menghadapi proses persalinan kala I

